

Aku, Kami, Kalian

~kuingin bercerita tentang hidupku

entah dimana ku akan memulainya, tapi yg pasti ku kan menceritakannya.

entah kapan selesai, entah akan menyenangkan, atau menyedihkan

Sejenak ku ingin melupakan semua hal ini, dan menyempatkan waktu untuk diriku sendiri

~Kapan semua ini berakhir?

kapan semua ini selesai dan ku bebaskan segalanya kepada penerusku

kapan, kapan, dan kapan. itu yg selalu kuingin tahu kapan ini semua selesai

mengapa kau marah pada tiap gerak gerik ku

kalian caci aku, kalian bentak aku, kalian memojokkanku

kenapa dan kenapa. kenapa kalian melakukan itu ? kenapa kalian seperti itu ? kenapa kalian sangat menikmatinya

cacian dan makian selalu kudapat layaknya seorang tawanan perang di jaman penjajahan

~ kadang kala ku berpikir

Apa, apa dan apa. Itu yang ada di benakku ketika mereka mulai meneriakiku tanpa alasan yang jelas ?

Ingin ku membalas teriakan mereka

Apadaya...

apadaya, ku hanya seorang yang hanya bisa menerima perintah

ku sakit, ku sengsara, ku berjuang

demi kalian yang mempertahankan kehormatan kalian

~ memuncak emosiku

Ingin ku lawan mereka

tapi kami masih punya harga diri

namun mereka menutup mata telinga atas semua perbuatan mereka

hati yang tergores tak pernah bisa kembali ke sedia kala

~ beribu maaf kalian lontarkan

hati yg tergores tetaplah tergores

Goresan demi goresan kalian lakukan

maaf maaf dan maaf kalian lemparkan kepada ku

kusudah hapal tabiat kalian

~ sekarang

mulai sekarang

ku takpernah peduli tentang kalian

tetapi ku masih memiliki harga diri

Ku tidak ingin dikenal dengan kacang lupa kulitnya

Ku ingin bertanya satu hal

bagaimana cara membuat kalian bangga ?

Ucapan selamat yang diikuti dengan teriakan

~~PARADOKS BERMATA DUA~~

Seperti ~~setan~~ yang berkostum malaikat

Anggun berwibawa, Tegas nan elegan

Berjalan Layaknya putri

berkata Layaknya seorang musafir yang pergi mencari ilmu

Teladan ku

panutan

ribuan arahan, ribuan saran, ribuan kata

~~KUTERIMA DENGAN PAKSAAN~~

~ 'Jarak antara ku dengan kalian seperti gunting'

ya, gunting

semakin dekat, ada hal yang akan terpotong

Ohh!!, ku ingat, Ingat kah kalian dengan kata" kalian

ingatkah ?

~~BACOT, BUALAN SEMATA YANG TERLONTAR DARI KALIAN HANYALAH KALIMAT KALIMAT
TIDAK JELAS~~

Kami tersentuh ?

Kami menertawainya

Kami terharu?

kami tertawa

Lucu, Lucu, Lucu

Buat apa kalian menasehati

Kalian bilang ku harus introspeksi

~~CUH~~, KALIAN CUMA COPAS DARI DIDIKAN KAKAK KELAS KALIAN YANG KALIAN TELAN
MENTAH - MENTAH

ROBOT

Tawa haru tak membuat ku merubah hatiku ku tentang kalian

ku cuma omong doang ? ~~CUH~~, dengarkan

Pernahkah kalian ikhlas?

Kalian bekerja untuk apa

apa tujuan kalian

~ **Kini ku tersesat**

Apa tujuan kalian Kini ku tersesat

Kalian mana pernah meberi ku tujuan

perintah demi perintah kalian berikan

manakutahu apa yang mendasar perintah itu

tujuan ? arogansi ? Ketenaran?

~~SETAN~~

ku berjalan seperti mayat hidup

terseok seok

meraung raung

Lari entah kemana

Lari Lari Lari

perintah perintah perintah

teriakan dan teriakan

tatapan sinis

suara suara sumbang

gestur tubuh yang tak sedap dipandang

sesungguhnya, itu bukanlah satu dari macam makanan yang kusuka

entah, kenapa aku rela tuk melahapnya

kulahap, kucerna, dan ku praktekan

dan kudapat teriakan, sindiran dan cacian (lagi)

~ apa tujuan kalian

ohh, ijin kan ku merubah pertanyaan ku

'Apakah kalian mempunyai tujuan?'

Kalian hanya mewariskan keahlian aneh kakak kelas kalian

Kan.

Jadi, tujuan kalian?

memajukan ? mengembangkan

~~euuh~~, kalian hanya meniru dan merubah

kami pun demikian

karena itu ajaran kalian

kami beda kalian berteriak

kami sama, kalian meminta tuk berbeda

~ 'kalian pasti mbegerti tentang daun talas'

beri dia air

bagaimana ? terombang ambing tanpa arah?

kalian daun talas, kami air

kalian mengayomi kami

tapi kalian..

yaa, mungkin seperti itu

tapi ku pikir memang seperti itu

Mungkin hanya sebatas daun talas

Peribahasa mungkin tak cukup untuk kalian
kamus pun habis untuk bercerita tentang kalian

~ baiklah, ijin kan ku untuk membahas kalian satu persatu

For You Glasses Boy

Ku tau sifatmu

dari awal bertemu

Ambisius, Tempramental, dan tidak tahu keadaan

Kau mungkin punya mimpi selangit

Ingat, Tanah masih ada di jejakanku

Bulan pun hanya bisa kau pandang

DAN KAU INGIN MENGGAPAI BULAN DENGAN KRU YANG SEPerti MAYAT HIDUP

bagaimana ku menjelaskannya

Kau bisa menyulan bumi agar tampak seperti bulan

Semakin kau pandang bulan, semakin jauh kau dengan bulan

semakin ambisius dirimu, Semakin jauh tujuanmu

For You, Cewe Sok Endel Mata Sinis, Bacot Always

BACOT, itu kemampuanmu

BACOT BACOT, itu keahlianmu

BACOT BACOT dan BACOT

MUNGKIN ITU KEHIDUOANMU

Satu pertanyaan untuk kamu cewe endel, bacot first

Apa yang kau wariskan pada kami ?

Skill bacot ? atau skill sinis

Kau bilang kita keluarga

kau bilang peduli

Ouhh, pernahkan kamu peduli pada kami?

mungkin hanya ini, kutak ingin membuat dirimu terlihat buruk di hadapan teman"ku

tapi dirimu sendiri yang menampakkannya

Andaikata ku bisa datang ke tempat ini lagi, ku ingin bercerita tentang hidupku, ku janjikan hal itu pada kalian.

Phase 1, Rabu - 23 - 07 - 2018. 22:35 Malam.

Credits : Rengga P.N. : -Author

-Writer

-Story Line & Concept

Yahya A.P. : -Edit